

**PENINGKATAN PENGETAHUAN PERAWATAN PAYUDARA IBU POSTPARTUM
MELALUI APLIKASI ANDROID DI PUSKESMAS SINDANG BARANG BOGOR**Lina Ayu Marcelina^{1*}, Nurul Fatihah Auliani²¹⁻²Fakultas Ilmu Kesehatan UPN "Veteran" Jakarta

Email Korespondensi: lina.ayu@upnvj.ac.id

Disubmit: 20 Januari 2023

Diterima: 07 Februari 2023

Diterbitkan: 01 Maret 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.9043>**ABSTRACT**

Technological development in health sector encourage the development of patient education method. Even though there are various digital applications available, there is still limit application for breast care among postpartum mothers. To determine the effect of android-based education on increasing the knowledge of primiparous mothers regarding breast care. Using a quasi-experimental design with one group pre and posttest. Total sampling is used on 33 primiparous mothers who are respondents at Sindang Barang Bogor. Education regarding breast care is given through android application among 7 days. Wilcoxon test used for data analysis. Respondents aged 20-28 years old (Mean SD 24.6;2.151), the majority are middle dan high educated (senior high school; diploma; bachelor : 51.57%; 24.2%; 15.2%), housewives (51.2%) and were in the period 35-155 days postpartum (SD 30.312). Improved knowledge score pretest 14.55 to 17.90 in the posttest. The result of the analysis show there are a significant effect of education based on android with knowledge of primipara mothers (p value 0.000). The is an increasing in knowledge after providing android-based education. Health workers should provide postpartum education, particularly related theme about breast care using android application.

Keyword: *Android-Based, Breast Care, Knowledge, Postpartum, Primiparous*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam bidang kesehatan mendorong pengembangan cara edukasi pasien. Meskipun telah tersedia berbagai aplikasi digital namun masih belum ada yang spesifik untuk perawatan payudara bagi ibu postpartum. Untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi berbasis android terhadap peningkatan pengetahuan ibu primipara terkait perawatan payudara. Menggunakan desain kuasi eksperimental *one group pre and posttest*. Dengan teknik total sampling pada 33 responden ibu primipara di Puskesmas Sindang Barang, Bogor diberikan edukasi via aplikasi android terkait perawatan payudara selama 7 hari. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon. Responden berusia pada rentang 20-28 tahun (Mean SD 24.6; 2.151), sebagian besar berpendidikan menengah ke atas (SMA;D3;S1 57.6%; 24.2%;15.2%), ibu rumah tangga (51.5%) dan berada pada periode 35-155 hari postpartum (SD 30.312) . Peningkatan skor pengetahuan pretest 14.55 menjadi 17.90 pada posttest. Hasil analisis terdapat pengaruh signifikan edukasi berbasis android dengan

pengetahuan ibu primipara (p value 0.000). Terdapat peningkatan pengetahuan pasca pemberian edukasi berbasis android. Diharapkan petugas kesehatan bisa melakukan pemberian edukasi postpartum khususnya terkait perawatan payudara dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi seperti aplikasi android.

Kata Kunci: Android, Aplikasi, Pengetahuan, Perawatan Payudara, Postpartum

PENDAHULUAN

Kejadian mastitis masih sering terjadi di Indonesia pada ibu post partum yang menyusui anaknya. Dalam artikel jurnal yang ditulis oleh Trisanti & Nasriyah (2019) bahwa pada minggu ke enam sampai 8, ibu menyusui mengalami kejadian mastitis 15-21%. Penelitian Anasari & Sumarni (2014) menyebutkan bahwa terdapat keterkaitan antara umur, proses melahirkan dan riwayat peradangan payudara dengan kejadian mastitis serta tidak adanya keterkaitan antara pekerjaan dengan kejadian mastitis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Margono Soekarjo Purwokerto. Untuk dapat menurunkan angka terjadinya mastitis, kita perlu mengetahui apa saja factor yang mempengaruhinya.

Upaya untuk menekan angka terjadinya mastitis yaitu dengan dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan mastitis. Penelitian Amry, Hikmawati, & Rahayu (2020) menunjukkan bahwa upaya pencegahan mastitis pada ibu menyusui memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam perawatan payudara. Hal ini juga didukung oleh Mirzaie et al. (2018) yang menyebutkan bahwa perawatan payudara yang baik akan meningkatkan pengeluaran Air Susu Ibu (ASI). Perawatan payudara yang intensif dapat mengurangi risiko mastitis pada ibu postpartum

(Cholifah & Astuti, 2015; Gustirini, 2021).

Payudara yang dirawat sejak kehamilan hingga masa postpartum dapat memperlancar ejeksi ASI. Perawatan yang dimulai sejak kehamilan akan menjaga kesehatan payudara dan merangsang pengeluaran prolaktin yang optimal (Adam, Korompis, & Allow, 2016; Muslimah, Laili, & Halimatus, 2020). Proses selanjutnya adalah ejeksi ASI yang dipengaruhi oleh kondisi putting dan pengeluaran hormone oksitosin (Wulan & Gurusinga, 2017). Seluruh rangkaian perawatan payudara dibutuhkan selama menyusui.

Kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki ibu, khususnya primipara. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Samaria et al. (2020) pada ibu primipara bahwa perawatan payudara efektif karena adanya peningkatan pengetahuan ibu. Primipara atau ibu yang melahirkan pertama kali belum mempunyai pengalaman yang cukup atau bahkan belum ada pengalaman untuk melakukan perawatan payudara (Murray & McKinney, 2007; Fatmawati et al., 2019). Perawatan payudara ini penting dilakukan khususnya bagi primipara. Perawatan payudara yang rutin dilakukan akan memberikan efek peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) yang bermanfaat untuk bayi (Triansyah et al., 2021). Faktanya, penelitian Budiati & Setyowati

(2019) di wilayah Jawa Barat menunjukkan perawatan maternal dalam hal ini perawatan payudara berkontribusi dalam perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Pemberian edukasi yang cukup efektif dilakukan pada era globalisasi 4.0 yaitu melalui teknologi. Teknologi yang saat ini berkembang pesat salah satunya melalui aplikasi android (Pusparisa, 2019). Beberapa penelitian terkait pemberian edukasi berbasis android telah dilakukan dengan hasil yang efektif terhadap peningkatan pengetahuan (Budianto, 2016; Angraini & Ichwan, 2019). Saat ini sudah tersedia sekitar 13.000 aplikasi digital yang sudah rilis di berbagai bidang pelayanan perawatan kesehatan (Kamisutara et al., 2018). Sarana edukasi digital ini menjadi peluang untuk menyebarkan pengetahuan khususnya ibu postpartum.

Meskipun telah banyak aplikasi yang disediakan di platform digital namun aplikasi android terkait perawatan payudara bagi ibu postpartum masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti akan mengidentifikasi adanya pengaruh pemberian edukasi berbasis android terhadap pengetahuan ibu terkait perawatan payudara selama periode postpartum.

KAJIAN PUSTAKA

Edukasi postpartum yang dilakukan oleh petugas kesehatan merupakan bagian dari pendidikan kesehatan dan pembelajaran yang dikhususkan bagi ibu postpartum (Indriyani et al., 2016). Perawatan payudara ibu postpartum merupakan salah satu topik edukasi yang dibutuhkan karena membantu meningkatkan pengeluaran ASI (Wulan & Gurusinga, 2017). Pemberian pendidikan kesehatan

pada masa postpartum dapat meningkatkan efikasi diri dan meningkatkan kepercayaan diri ibu (Yang et al., 2016; Samaria et al., 2020). Edukasi masa postpartum khususnya terkait perawatan payudara bermanfaat untuk ibu dan bayi.

Perawatan payudara sedini mungkin dikarenakan asupan utama bayi yaitu dari ASI eksklusif yang dihasilkan oleh kelenjar payudara (Walyani & Purwoastuti, 2017). Tindakan perawatan yang dilakukan dengan cara massage di area payudara guna merangsang hormon dan kelenjar payudara untuk melancarkan produksi laktasi di masa postpartum serta menjaga payudara agar tetap sehat (Indriyani et al., 2016; Gustirini, 2021). Kondisi payudara yang sehat akan mendukung kelancaran ASI selama proses menyusui.

Proses menyusui yang terhambat akan menimbulkan akibat bagi ibu dan bayi. Bagi ibu, perawatan payudara yang kurang baik akan menimbulkan masalah pembengkakan payudara, mastitis hingga berisiko mengalami kanker payudara (Hsien et al., 2011; Cullinane et al., 2015; Anstey et al., 2017). Bayi dengan ibu yang memiliki masalah payudara dan menyusui akan mengalami hipertermia, jaundice dan memiliki imunitas yang lebih rendah pada masa toddler (Fatimah et al., 2021; Yulita et al., 2021). Perawatan payudara yang optimal akan memberi dampak jangka panjang bagi ibu dan bayi.

Ketepatan perawatan payudara dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya pengetahuan ibu. Penelitian Samaria et al. (2020) menyebutkan bahwa pemberian edukasi terkait laktasi efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu di Banten. Selain

itu, perawatan payudara pasca melahirkan yang dilakukan Marcelina et al. (2020) dapat meningkatkan efektivitas menyusui. Hal tersebut didukung penelitian terbaru dari Kehinde et al., (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi terkait perawatan payudara dan menyusui meningkatkan perilaku dan pengetahuan ibu pada periode postpartum. Edukasi terkait perawatan payudara yang dilakukan dapat menyesuaikan perkembangan teknologi di bidang kesehatan guna mencapai tujuan.

Perkembangan teknologi dalam keperawatan khususnya untuk edukasi sangat pesat. Salah satu penelitian Saba & McCormick (2015) menunjukkan penggunaan telepon seluler berbasis android mengalami peningkatan. Platform terbuka pun disediakan oleh android untuk mengembangkan teknologi dan menciptakan aplikasi yang lebih canggih (Putra et al., 2016). Aplikasi android ini dikolaborasikan dengan konten edukasi kesehatan sehingga menghasilkan platform yang lebih bermanfaat dan canggih (Putra et al., 2016; Pratama, 2017).

Aplikasi Cara Perawatan Payudara Berbasis Android pada Ibu Post Partum merupakan suatu program yang berisikan informasi-informasi pasca persalinan. Aplikasi ini yang berfokus pada perawatan payudara pada ibu primipara yang bertujuan guna memperlancar ASI bagi ibu dan meningkatkan pengetahuan ibu primipara terhadap cara perawatan payudara. Meskipun telah tersedia berbagai aplikasi digital namun masih belum ada yang spesifik untuk perawatan payudara bagi ibu postpartum. Mengingat urgensi dan benefit yang didapatkan oleh primipara maka penulis melakukan studi terkait penggunaan aplikasi android dan pengaruhnya pada pengetahuan

terkait perawatan payudara ibu postpartum.

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan bagaimana karakteristik responden dan adanya pengaruh pemberian edukasi berbasis android terkait perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu menyusui.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Penelitian ini hanya menggunakan satu grup intervensi tanpa grup control dengan memberikan intervensi edukasi berbasis android. Ibu primipara dalam rentang 0-6 bulan merupakan sampel dalam penelitian ini. Dengan menggunakan Teknik sampling yakni total sampling didapatkan 33 responden. Kriteria inklusi responden antara lain ibu yang memiliki bayi maksimal 6 bulan, memiliki smartphone android dan bersedia menjadi responden hingga akhir. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sindang Barang Bogor Jawa Barat. Instrumen yang digunakan antara lain kuesioner karakteristik responden dan pengetahuan terkait perawatan payudara sebanyak 20 item pertanyaan terkait perawatan payudara yang sudah diuji validitas dan reliabilitas dengan hasil valid dan reliabel ($r=0.702$).

Penelitian ini telah lolos kaji etik dari Komisi Etik Universitas dengan Nomor: 197/V/2021/KEPK android dikembangkan oleh penulis. Aplikasi ini berisi edukasi terkait postpartum dan perawatan payudara. Penelitian ini dimulai dengan memberikan pretest dan responden diminta mengunduh aplikasi di smartphone masing-masing. Responden diminta membaca dan memahami materi

edukasi yang terdapat dalam aplikasi tersebut. Setelah 7 hari intervensi, responden diminta

mengisi posttest. Analisis data dilakukan dengan Uji Wilcoxon.



Gambar 1. Fitur aplikasi berbasis android

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Tingkat Reliabilitas
Pengetahuan	0.702	20	Reliabel

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas di Ruang KIA Puskesmas Sindang Barang (n=33)

Kelompok	Variabel	Skewness	Std. Error	Hasil Sig. (Kolmogorov-Smirnov ^a)
Intervensi	Pretest	-0.060	0.420	0.200*
	Posttest	-0.292	0.369	0.040

Hasil uji reliabilitas pada tabel 1 menunjukkan $r=0.702$ yang berarti item pertanyaan tersebut reliabel untuk mengukur pengetahuan ibu primipara terkait perawatan

payudara. Pada tabel 2, data yang berdistribusi normal untuk pre test dan post test kelompok control sehingga analisis menggunakan uji non parametric yaitu Uji Wilcoxon.

Tabel 3 Distribusi Rata-rata Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Hari Pasca Melahirkan di Ruang KIA Puskesmas Sindang Barang (n=33)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase	Mean SD	Min	Max
Usia Ibu	20 - 28		24.6 (SD 2.151)	20	28
Pendidikan					

Terakhir					
SMP	1	3%			
SMA	19	57.6%			
D3	8	24.2%			
S1	5	15.2%			
Status Pekerjaan					
Ibu bekerja	16	48.5%			
Ibu tidak bekerja	17	51.5%			
Hari Pasca Melahirkan					
	35 - 155		30.312	35	155

Tabel 3 menunjukkan karakteristik responden diantaranya usia ibu berada pada rentang 20-28 tahun, mayoritas responden

berpendidikan SMA (57.6%), tidak bekerja (51.5%) dan pada masa 35-155 hari postpartum.

Tabel 4 Distribusi Rata-rata Pengetahuan Perawatan Payudara Pada Primipara di Ruang KIA Puskesmas Sindang Barang (n intervensi=33)

Variabel	Mean	SD	Min	Max	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pretest	14.55	1.877	11	18	0.000
Posttest	17.90	1.651	15	20	

Peningkatan skor pengetahuan terlihat pada posttest sesuai Tabel 4. Setelah uji Wilcoxon didapatkan hasil p value 0.000 yang berarti terdapat pengaruh edukasi berbasis android terkait perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu primipara.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian rentang usia responden adalah 20-28 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh R. P. Sari, Densy, & Keraman (2020) yang menampilkan data bahwa kelompok usia terbanyak berada pada rentang 20-35 tahun dalam jurnal yang berjudul *Analisis Faktor Risiko Kejadian Postpartum Blues Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong* dan separuh ibu (responden) yang diteliti adalah ibu primipara.

Pada rentang usia 20 - 35 tahun adalah usia yang beresiko rendah terjadinya kehamilan dengan komplikasi. Dibuktikan dengan penelitian oleh Rinata & Andayani (2018) yang berjudul *Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III* bahwa usia 20-35 tahun merupakan usia yang dianggap aman untuk menjalani kehamilan dan persalinan. Usia ideal bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan terutama kehamilan pertama adalah antara usia 20-30 tahun, karena pada masa ini wanita akan beresiko rendah menghadapi komplikasi medis ketika hamil dan melahirkan (Rusli et al., 2011). Sebagian besar responden pada penelitian ini berpendidikan menengah atas. Tingkat pendidikan pun berpengaruh terhadap pengetahuan, status kesehatan, dan perilaku hidup sehat

yang disimpulkan melalui penelitian (Pradono, 2013).

Hari melahirkan termuda yaitu 35 hari dan kelahiran tertua yaitu 155 hari. Postpartum merupakan proses dimana fungsi dan struktur fisiologis ibu dalam masa pemulihan dari bayi lahir hingga enam bulan kedepan (Indriyani et al., 2016). Periode post partum yang sedang dialami roseponden yaitu periode late post partum. Menurut buku (Perry et al., 2014) perubahan fisiologis pada periode late postpartum diantaranya terjadi di minggu pertama hingga minggu kelima masa postpartum. Pada masa ini ibu sudah membangun kepercayaan diri dan mampu menerima informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh edukasi berbasis android terhadap pengetahuan Ibu Primipara di Puskesmas Sindang Barang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agushybana (2020) bahwa Aplikasi Sik-Asiek terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu post partum. Adapun penelitian lain yang menyebutkan keberhasilan pemberian intervensi melalui aplikasi android yaitu pada penelitian Hikmawati, Nontji, & Syarif (2020) yaitu Aplikasi MONSCA lebih baik dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai penanganan faktor risiko kehamilan dilihat dari hasil penelitian bahwa semua ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan aplikasi MONSCA.

Peningkatan skor pengetahuan pada penelitian ini dapat didukung oleh pendidikan ibu yang mayoritas menengah ke atas. Hal ini karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki ibu akan memudahkan ibu

untuk menerima informasi yang diberikan. Analisis tersebut ditunjang oleh penelitian lain membahas keberhasilan pemberian edukasi anatomi post partum berbasis android pada ibu primipara yang diteiliti oleh D. K. Sari et al. (2020) aplikasi berbasis android yang dirancang yaitu The Bubi Care sebagai media edukasi kesehatan berbasis android yang dapat mempengaruhi otonomi ibu postpartum primipara dalam perawatan neonatal. Seluruh aplikasi berbasis android ini memudahkan petugas kesehatan untuk memantau kondisi kesehatan ibu postpartum.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan ibu primipara pada berusia sekitar 20-28 tahun, sebagian besar berpendidikan menengah ke atas, ibu rumah tangga dan berada pada masa late postpartum antara 35-155 hari. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi berbasis android terkait perawatan payudara terhadap pengetahuan pada ibu primipara. Diharapkan petugas kesehatan bisa melakukan pemberian edukasi postpartum khususnya terkait perawatan payudara dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi seperti aplikasi android. Penelitian dengan skala lebih besar dapat dilakukan serta pengembangan aplikasi berbasis android dengan metode penelitian kohort dapat dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. K., Korompis, M. D., & Allow, G. B. H. (2016). *Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan Dan Pemberian Asi Eksklusif*.
- Agushybana, F. (2020). Pengaruh Aplikasi Sik-Asiek Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Asi Eksklusif. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(March). <https://doi.org/10.30989/Mik.V8i2.295>
- Amry, R. Y., Hikmawati, A. N., & Rahayu, B. A. (2020). Program Pencegahan Peradangan : Sebagai Upaya Pencegahan Mastitis Pada Ibu Menyusui Wilayah Posyandu Teratai Putih I Pungkuran Pleret Bantul. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(September), 87-94.
- Anasari, T., & Sumarni. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Mastitis Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Involusi Kebidanan*, 4 No. 7, 40-52.
- Angraini, D. H., & Ichwan, E. Y. (2019). *Android Application " Ayo Asi " Intervention In Increasing Breastfeeding Knowledge*. 07(05), 682-685.
- Anstey, E. H., Shoemaker, M. L., Barrera, C. M., O'neil, M. E., Verma, A. B., & Holman, D. M. (2017). Breastfeeding And Breast Cancer Risk Reduction: Implications For Black Mothers. *American Journal Of Preventive Medicine*, 53(3), S40-S46. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2017.04.024>
- Budianto, F. H. (2016). *Efektivitas Media Aplikasi Android " Ayah Asi " Terhadap Peran Suami Dalam Pemberian Asi*.
- Budiati, T., & Setyowati. (2019). The Influence Culture And Maternal Care On Exclusive Breastfeeding Practice In Post Caesarean Section Mothers. *Enfermería Clínica*, 29, 808-814. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.121>
- Cholifah, N., & Astuti, D. (2015). Teraphy Praktik Perawatan Payudara Dengan Kejadian Mastitis Pada Ibu Nifas. *The 2nd University Research Coloquium*, 125-132.
- Cullinane, M., Amir, L. H., Donath, S. M., Garland, S. M., Tabrizi, S. N., Payne, M. S., & Bennett, C. M. (2015). Determinants Of Mastitis In Women In The Castle Study: A Cohort Study. *Bmc Family Practice*, 16. <https://doi.org/10.1186/s12875-015-0396-5>
- Fatimah, Massi, M. N., Febriani, A. D. B., Hatta, M., Permatasari, T. A. E., Hidayati, E., Hamidah, Khumaidi, M. A., Akaputra, R., Turrahmi, H., & Anggraini, R. P. (2021). Effect Of Breastfeeding On Children's Health And Its Relationship To Nramp1 Expression: A Cross-Sectional Study. *Annals Of Medicine And Surgery*, 71(November), 103017. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.103017>
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Wulansari, N. A. (2019). Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum. *Journal Of Ners Community*, 10(November), 169-184.
- Gustirini, R. (2021). Perawatan Payudara Untuk Mencegah Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum. *Midwifery Care Journal*, 2(1), 9-14.
- Hikmawati, Nontji, W., & Syarif, S. (2020). Perbandingan Aplikasi

- Smart Continuity Of Care Berbasis Android (Monsca) Dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penanganan Faktor Risiko Kehamilan. *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(2), 462-468.
<https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.867>
- Hsien, C.-F., Fu, J.-C., Long, C.-Y., & Lin, H.-S. (2011). Factors Influencing Breast Symptoms In Breastfeeding Women After Cesarean Section Delivery. *Breast Symptoms In Breastfeeding Women Asian Nursing Research*, 5(2), 88-98.
[https://doi.org/10.1016/S1976-1317\(11\)60017-0](https://doi.org/10.1016/S1976-1317(11)60017-0)
- Indriyani, D., Asmuji, & Wahyuni, S. (2016). *Edukasi Postnatal Dengan Pendekatan Family Centered Maternity Care (Fcmc)* (1st Ed.). Trans Medika.
- Kamisutara, M., Artaya, I. P., & Purworusmiardi, T. (2018). *Kondisi Early Warning Pada Maternal Health Dan Imunisasi Bayi*.
- Kehinde, J., O'donnell, C., & Grealish, A. (2023). The Effectiveness Of Prenatal Breastfeeding Education On Breastfeeding Uptake Postpartum: A Systematic Review. *Midwifery*, 118, 103579.
<https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103579>
- Marcelina, L. A., Rachmawati, I. N., & Kurniawati, W. (2020). *Postpartum Supportive Care Increases Breastfeeding Effectiveness In Mothers With Twins: Evidence Based Nursing Practice*. 30(Ichd), 50-53.
<https://doi.org/10.2991/ahsr.k.201125.009>
- Mirzaie, P., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Goljarian, S., Mirghafourvand, M., & Hoseinie, M. B. (2018). The Effect Of Foot Reflexology Massage On Breast Milk Volume Of Mothers With Premature Infants: A Randomized Controlled Trial. *European Journal Of Integrative Medicine*, 17(November 2017), 72-78.
<https://doi.org/10.1016/j.eujim.2017.11.010>
- Murray, S. S., & Mckinney, E. S. (2007). *Foundations Of Maternal-Newborn Nursing*.
- Muslimah, A., Laili, F., & Halimatus, S. (2020). *Pengaruh Pemberian Kombinasi Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitoksin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum*. 1(1).
- Perry, S. E., Hockenberry, M. J., Lowdermilk, D. L., & Wilson, D. (2014). *Maternal Child Nursing Care* (5th Ed.). Elsevier.
- Pradono, J. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan , Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan Studi Korelasi Pada Penduduk Umur 10 - 24 Tahun Di Jakarta Pusat (Correlation Between Education Level , Knowledge Of Environmenta. *Buletin Spenelitian Sistem Kesehatan*, 17(1), 89-95.
- Pratama, B. I. (2017). *Etnografi Dunia Maya Internet* (T. U. Press (Ed.)). Ub Press.
- Pusparisa, Y. (2019). *Berapa Jumlah Pengguna Smartphone Dunia. 20-01-2020*, 2022.
- Putra, D. W., Nugroho, A. P., & Puspitarini, E. W. (2016). Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jimp Jurnal Informatika Merdeka*

- Pasuruan*, 1(1), 46-58.
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii. *Medisains*, 16(1), 14. <https://doi.org/10.30595/medisains.V16i1.2063>
- Rusli, R. A., Meiyuntariningsih, T., & Warni, W. E. (2011). Perbedaan Depresi Pasca Melahirkan Pada Ibu Primipara Ditinjau Dari Usia Ibu Hamil. *Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya*, 13(01), 21-31.
- Saba, V. K., & McCormick, K. A. (2015). *Essentials Of Nursing Informatics* (6th Ed.). Mcgrawhill Education.
- Samaria, D., Alita, R., & Marcelina, L. A. (2020). The Influence Of The Lactation Education Package That Loves Mothers And Children In The Covid-19 Pandemic Era On The Knowledge Of Breastfeeding Mothers In Lebak District, Banten. *Indonesian Journal Of Nursing Health Science*, 5(2), 134-141.
- Sari, D. K., Nontji, W., Syarif, S., Sundari, Limoa, E., & Bahar, B. (2020). The Effect Of Android-Based Health Education On The Autonomy Of Postpartum Primipara Mothers In Neonatal Care. *European Journal Of Molecular & Clinical Medicine*, 07(08).
- Sari, R. P., Densy, A., & Keraman, B. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Postpartum Blues Di Puskesmas Perumnas Kabupaten Rejang Lebong. *Journal Of Midwifery*, 8(1), 29-36. <https://doi.org/10.37676/Jm.V8i1.1031>
- Triansyah, A., Stang, Indar, Indarty, A., Tahir, M., Sabir, M., Nur, R., Basir-Cyio, M., Mahfudz, Anshary, A., & Rusydi, M. (2021). The Effect Of Oxytocin Massage And Breast Care On The Increased Production Of Breast Milk Of Breastfeeding Mothers In The Working Area Of The Public Health Center Of Lawanga Of Poso District. *Gaceta Sanitaria*, 35, S168-S170. <https://doi.org/10.1016/J.Gaceta.2021.10.017>
- Trisanti, I., & Nasriyah. (2019). Mastitis (Literature Review). *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 330-337.
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, T. E. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui* (1st Ed.). Pustakabarupress.
- Wulan, S., & Gurusinga, R. (2017). *Pengaruh Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Volume Asi Pada Ibu Post Partum (Nifas) Di Rsud Deli Serdang Sumut Tahun 2012*. 5(April). <https://doi.org/10.37402/Jurbidhip.Vol5.Iss1.16>
- Yang, X., Assistant, R. N., Ip, W., Associate, R. T. N., Chi, W., & Chan, S. (2016). Predictors Of Breast Feeding Self-Efficacy In The Immediate Postpartum. *Midwifery*, 41, 1-8. <https://doi.org/10.1016/J.Midw.2016.07.011>
- Yulita, E., Mappaware, N. A., Nontji, W., & Usman, A. N. (2021). The Effect Of Breastfeeding On Body Temperature, Body Weight, And Jaundice Of 0-72 H Old Infants. *Gaceta Sanitaria*, 35, S254-S257. <https://doi.org/10.1016/J.Gaceta.2021.10.029>